

KONTRIBUSI KADER KESEHATAN MASYARAKAT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Diksi Hera Berliana¹, Junaiti Sahar², Dwi Cahya Rahmadiyah³
Universitas Indonesia^{1,2,3}
diksiheraberliana84@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan kader sebagai mitra Puskesmas dalam mengatasi Pandemi COVID-19. Metode yang digunakan adalah studi literatur melalui pencarian artikel pada *database PubMed, Scopus* dan *Google Scholar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat isu tema yang muncul, yaitu: (1) membantu melakukan promosi kesehatan COVID-19; (2) pemantauan status kesehatan bagi individu dan komunitas yang menjalani isolasi mandiri; (3) memperkuat respon COVID-19 melalui Surveilans Berbasis Masyarakat (SBM); (4) mempertahankan pelayanan kesehatan esensial. Simpulan, keterlibatan *community health workers* (CHWs) menjadi salah satu upaya yang dapat membantu tenaga kesehatan untuk merespon penyebaran pandemi COVID-19.

Kata Kunci: COVID-19, Kader Kesehatan Masyarakat, Relawan Kesehatan Masyarakat, Relawan Tenaga Kesehatan

ABSTRACT

This study aims to determine the involvement of cadres as partners of Puskesmas in overcoming the COVID-19 pandemic. The method used is a literature study through article searches in the PubMed, Scopus and Google Scholar databases. The results showed that four theme issues emerged, namely: (1) helping to promote health for COVID-19; (2) monitoring of health status of individuals and communities undergoing self-isolation; (3) strengthening the COVID-19 response through Community Based Surveillance (SBM); (4) maintain essential health services. In conclusion, the involvement of community health workers (CHWs) is one of the efforts that can help health workers to respond to the spread of the COVID-19 pandemic.

Keywords: COVID-19, Public Health Cadre, Public Health Volunteer, Health Workers Volunteer

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) sampai saat ini masih menjadi masalah serius yang dihadapi oleh hampir seluruh negara di dunia. Hal ini disebabkan karena COVID-19 merupakan penyakit infeksi yang dapat menimbulkan beberapa gejala pada individu yang terinfeksi khususnya gangguan pada sistem pernapasan bahkan pada populasi rentan seperti lansia atau orang dengan penyakit penyerta seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker dapat mengalami penyakit yang lebih serius seperti Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)

bahkan sampai menyebabkan kematian (World Health Organization, 2020; Kementerian Kesehatan RI, 2020). COVID-19 dapat menyebar dari manusia ke manusia melalui tetesan dan partikel virus yang dilepaskan ke udara ketika orang yang terinfeksi bernapas, berbicara, tertawa, bernyanyi, batuk, atau bersin, sehingga upaya pencegahan yang bisa dilakukan agar terhindar dari penularan virus adalah menggunakan masker, menjaga kebersihan tangan dan menerapkan *physical distancing* (Candra et al., 2020).

Tingkat Penyebaran COVID-19 semakin hari semakin meluas tidak hanya di wilayah Wuhan tempat asal virus tersebut berkembang, namun menyebar keseluruh dunia. Tingkat penyebaran yang cepat dan tingkat keparahan yang memprihatinkan menjadikan organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan COVID-19 menjadi pandemi pada Maret 2020 dan meminta kepada seluruh negara mengambil tindakan cepat untuk menekan laju penyebaran virus (Cucinotta & Vanelli, 2020). Sampai saat ini jumlah kasus baru dan jumlah kematian yang diakibatkan COVID-19 masih mengalami penambahan. Data penyebaran COVID-19 secara global per 13 Agustus 2021 dilaporkan secara kumulatif sebanyak 205,338,159 kasus yang terkonfirmasi dan 4,333,094 kasus diantaranya meninggal dunia (World Health Organization, 2021). Indonesia juga masih menunjukkan jumlah kasus yang tidak sedikit. Dari data Satgas Penanganan COVID-19, jumlah kumulatif kasus COVID-19 sampai hari ini per tanggal 13 Agustus 2021 dilaporkan sebanyak 3,804,943 kasus dan 115,096 diantaranya meninggal dunia (Satgas COVID-19, 2021). Data tersebut dapat memberi gambaran bahwa tidak hanya kepada pemerintah dan masyarakat, tetapi juga kepada tenaga kesehatan termasuk perawat komunitas agar mengambil upaya pencegahan dalam menekan laju penyebaran virus.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam merespon pandemi COVID-19 adalah dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Sebagai contoh di Oman, sejak WHO mendeklarasikan COVID-19 sebagai pandemi, Kementerian Kesehatan Oman telah memulai kesiapsiagaan dan responsnya terhadap pandemi, dengan partisipasi masyarakat sebagai salah satu komponen kunci dari rencana kesiapsiagaan dan respons nasional. Pendekatan partisipasi masyarakat di Oman diterjemahkan ke dalam tindakan selama pandemi melalui pemberdayaan anggota masyarakat dengan melibatkan relawan komunitas dalam hal ini adalah *Community Health Workers* (CHWs) atau di Indonesia disebut kader kesehatan yang bertugas menjadi penyedia informasi utama di komunitas, terutama ketika akses fisik menjadi terbatas karena tindakan *physical distancing* (Al Siyabi et al., 2021).

Peran CHWs selama masa pandemi COVID-19 menjadi sangat penting di komunitas. Kader kesehatan merupakan tenaga sukarela dalam bidang kesehatan yang dipilih secara langsung oleh dan dari masyarakat yang bertugas untuk membantu Puskesmas dalam menjalankan kegiatan kesehatan masyarakat (American Public Health Association, 2020). Kehadiran kader ini dapat membantu dalam mengidentifikasi solusi terbaik untuk komunitas mereka masing-masing dan memiliki pengetahuan terkait rumor yang beredar, serta mengetahui hambatan ataupun tantangan yang dihadapi di masyarakat (Brennan, 2021).

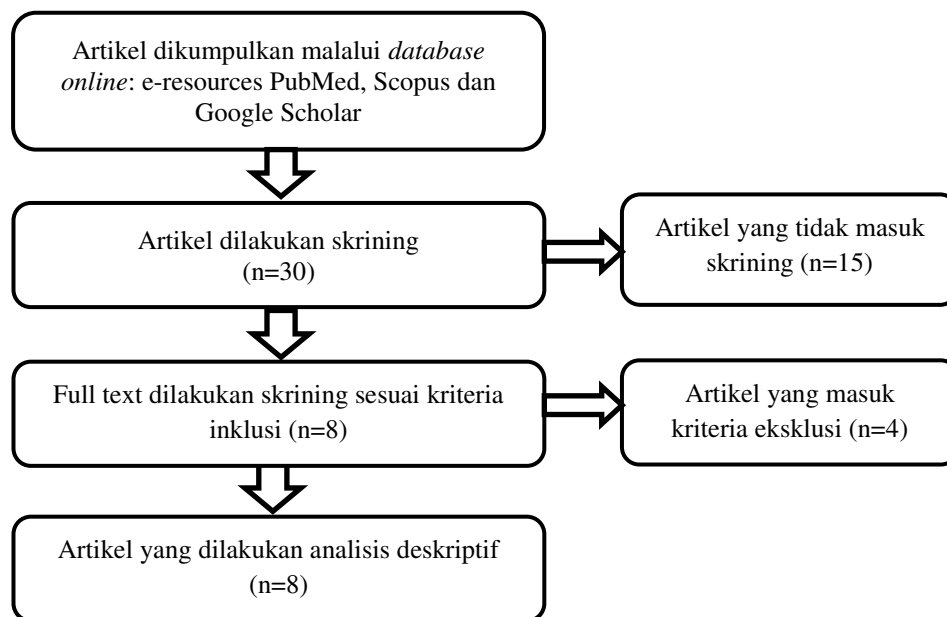
Banyak studi telah mengkaji tentang kontribusi CHWs di tingkat pelayanan kesehatan primer dan masyarakat, namun potensi mereka dalam merespon pandemi sebagian besar kurang dimanfaatkan dan dilibatkan. Oleh karena itu, tujuan dari studi literatur ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai peran CHWs dari berbagai negara dalam merespon pandemi COVID-19. Informasi yang diperoleh dari studi literatur ini ditujukan agar dapat menjadi referensi bagi tenaga kesehatan dalam

memandang bagaimana idealnya melibatkan CHWs dalam konteks merespon pandemi COVID-19 ditatanan layanan kesehatan primer di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi literatur, yaitu sebuah studi yang dilakukan untuk menganalisis literatur-literatur yang telah dipilih dari berbagai sumber sehingga menjadi sebuah satu kesimpulan ide baru. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan *Online Database* pada e-resources PubMed, Scopus, dan Google Scholar yang diterbitkan pada masa pandemi COVID-19 dengan rentang waktu publikasi artikel dari tahun 2020-2021. Pada tahap awal pencarian artikel jurnal diperoleh 30 artikel yang terbit pada tahun 2020 menggunakan 2 (dua) kategori kata kunci; yaitu *Community Health Workers OR volunteer health workers OR Community health volunteer AND COVID-19*.

Peneliti melakukan analisis terhadap artikel secara tematik dengan mengidentifikasi keunikan, perbedaan, atau persamaan dari pembahasan masing-masing artikel. Dari jumlah tersebut, maka diambil 8 artikel berkualitas yang memiliki kriteria penuh dalam penulisan artikel ini. Secara umum, kriteria inklusi yang peneliti tetapkan untuk menetapkan artikel yang dipilih adalah: (1) artikel membahas tentang bagaimana peran serta kontribusi kader dalam merespon pandemi COVID-19; (2) artikel menjelaskan inovasi yang dilakukan dalam penanganan pandemi; dan (3) artikel ditulis dalam bahasa inggris. Sedangkan kriteria eksklusi adalah artikel yang tidak fulltex dan tidak berkorelasi dengan tujuan penulisan.



Gambar. 1
Diagram PRISMA Pencarian Artikel

HASIL PENELITIAN

Hasil penelusuran artikel pada *online database* memperoleh delapan artikel yang memenuhi kriteria peneliti untuk ditelaah. Berikut tabel hasil ekstraksi dari artikel yang dipilih:

Tabel. 1
Hasil Ekstraksi Artikel

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil penelitian
Wells, K. J., Dwyer, A. J., Calhoun, E., & Valverde, P. A. (2021). Community Health Workers and Non-Clinical Patient Navigators: A Critical COVID-19 Pandemic Workforce.	Peninjauan peran <i>community health workers</i> di masa pandemi COVID-19	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi yang akurat tentang risiko COVID-19 dan tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko penularan berbasis budaya • Menjangkau komunitas yang paling berisiko terkena COVID-19 termasuk membantu individu dalam mengakses layanan kesehatan • Melakukan pelacakan kontak individu yang terpapar virus
Bhaumik, S., Moola, S., Tyagi, J., Nambiar, D., & Kakoti, M. (2020). Community Health Workers for Pandemic Response: A Rapid Evidence Synthesis.	Sintesis berbasis bukti terhadap <i>community health workers</i>	CHWs telah memainkan beberapa peran termasuk untuk membangkitkan kesadaran masyarakat melawan stigma dan pelacakan kontak
Maciel, F. B. M., Dos Santos, H. L. P. C., Carneiro, R. A. da S., de Souza, E. A., Prado, N. M. de B. L., & Teixeira, C. F. de S. (2020). Community Health Workers: Reflections on the Health Work Process in COVID-19 Pandemic Times.	Kajian literatur terhadap <i>community health workers</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu petugas kesehatan melalui upaya kunjungan rumah dan pengumpulan data; diagnosis situasional pasien rentan dan bantuan untuk pasien dengan penyakit kronis; dan pengawasan aktif dan pasif dari kasus ringan yang dikonfirmasi untuk COVID-19 • Melaksanakan kegiatan edukasi selama pasien menunggu perawatan; memberi nasihat tentang penggunaan alat yang tersedia, seperti aplikasi telehealth COVID-19; dan memberikan pedoman bagi pasien yang akan diisolasi dan pengasuhnya
Kaweenuttayanon, N., Pattanarattanamolee, R., Sorncha, N., & Nakahara, S. (2021). Community Surveillance of COVID-19 by Village Health Volunteers, Thailand.	Pelatihan <i>community health workers</i> untuk mengenali gejala COVID-19	CHWs melakukan pemantauan menyeluruh terhadap individu yang datang dari Bangkok dan luar negeri. CHWs mengunjungi rumah mereka di lokasi mereka dan meminta agar setiap orang yang kembali untuk melakukan isolasi selama 14 hari di rumah. CHWs mencatat riwayat medis

		dari setiap orang yang kembali, dan mendorong mereka untuk melaporkan gejala apa pun setiap hari menggunakan aplikasi <i>smartphone</i> .
Feroz, A. S., Khoja, A., & Saleem, S. (2021). Equipping Community Health Workers with Digital Tools for Pandemic Response in LMICs.	Potensi tugas terkait pandemi untuk CHWs untuk mengurangi dampak buruk dari COVID-19	Beberapa negara seperti Uganda dan Ethiopia telah berhasil melibatkan CHWs untuk melakukan pengumpulan data, penilaian kesehatan bagi pasien COVID-19 yang sedang melakukan isolasi mandiri, pendidikan kesehatan untuk mendorong perubahan perilaku serta pelacakan kontak menggunakan alat digital
Ballard, M., Bancroft, E., Nesbit, J., Johnson, A., Holeman, I., Foth, J., Rogers, D., Yang, J., Nardella, J., Olsen, H., Raghavan, M., Panjabi, R., Alban, R., Malaba, S., Christiansen, M., Rapp, S., Schechter, J., Aylward, P., Rogers, A., Sebisaho, J., Ako, C., Choudhury, N., Westgate, C., Mbeya, J., Schwarz, R., Bonds, M. H., Adamjee, R., Bishop, J., Yembrick, A., Flood, D., McLaughlin, M., & Palazuelos, D. (2020). Prioritising the Role of Community Health Workers in the COVID-19 Response.	Peninjauan Peran <i>community health workers</i> di masa pandemi COVID-19	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan status kesehatan pasien pada saat melakukan isolasi mandiri serta memastikan kesediaan makanan dan pelayanan medis • Memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat mengenai kondisi pandemi COVID-19 • Mempertahankan layanan kesehatan primer • Memanfaatkan teknologi digital untuk mengontrol kondisi kesehatan para pasien yang sedang menjalani isolasi mandiri
Bezbaruah, S., Wallace, P., Zakoji, M., Padmini Perera, W. S., & Kato, M. (2021). Roles of Community Health Workers in Advancing Health Security and Resilient Health Systems: Emerging Lessons from the COVID-19 Response in the South-East Asia Region.	Rangkuman situasi CHWs di Organisasi Kesehatan Dunia Wilayah Asia Tenggara, termasuk peran mereka dan tantangan yang mereka hadapi selama respons pandemi COVID-19	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan promosi kesehatan yang berfokus pada peningkatan kesadaran serta promosi mengenai “new normal” • Membantu Puskesmas melakukan pengawasan dan pelacakan kontak serta memastikan masyarakat yang melakukan isolasi mandiri mengikuti pedoman isolasi dan karantina
Tejativaddhana, P., Suriyawongpaisal, W., Kasemsup, V., & Suksaroj, T. (2020). The Roles of Village Health Volunteers: COVID-19 Prevention and Control in Thailand.	Kajian peran sentral CWHs dalam penanganan Pandemi COVID-19 di Thailand	<ul style="list-style-type: none"> • Memberdayakan individu dan komunitas melalui upaya promosi kesehatan mengenai upaya pencegahan COVID-19 • Mendukung upaya surveilans berbasis masyarakat dengan membantu proses pelacakan kontak

-
- Membentuk jaringan ‘Grab Drug’ untuk membantu pasien kronis memperoleh pengobatan tanpa mengunjungi rumah sakit setempat
 - Membantu masyarakat sekitar dalam mengelola dana kesehatan kecamatan untuk memobilisasi sumber daya untuk pencegahan dan pengendalian COVID-19.
-

Berdasarkan hasil analisis dan sintesis artikel pada tabel 1, maka dapat dirumuskan beberapa topik utama yang menjadi tema dalam studi literatur ini terkait kontribusi CHWs dalam upaya penanganan COVID-19, diantaranya: (1) membantu melakukan promosi kesehatan COVID-19; (2) pemantauan status kesehatan bagi individu dan komunitas yang menjalani isolasi mandiri; (3) memperkuat respon COVID-19 melalui Surveilans Berbasis Masyarakat (SBM); dan (4) mempertahankan pelayanan kesehatan esensial.

PEMBAHASAN

Membantu Melakukan Promosi Kesehatan COVID-19

Kita sadari bahwa COVID-19 merupakan tantangan besar di tingkat global yang secara agresif mempengaruhi dinamika dan memiliki dampak besar pada banyak sistem pelayanan kesehatan di seluruh dunia sebagai akibat dari penyebarannya yang cepat (Al-Dmour et al., 2020). Oleh karena itu, dibutuhkan strategi penanganan yang cepat dalam merespon pandemi ini. Beberapa artikel dari berbagai negara menyebutkan bahwa CHWs memiliki peran vital dalam merespon pandemi melalui upaya promosi kesehatan COVID-19 baik pada tingkat individu maupun komunitas (Wells et al., 2021; Bhaumik et al., 2020; Maciel et al., 2020; Zeroz et al., 2021; Ballard et al., 2020; Bezbaruah et al., 2021; Tejativaddhana et al., 2020).

Upaya promosi kesehatan di masa pandemi COVID-19 saat ini merupakan alat yang penting untuk menyebarkan pesan atau informasi kesehatan mengenai upaya pencegahan, sehingga memungkinkan individu ataupun komunitas mengendalikan perilakunya agar status kesehatan tetap terjaga (Wiguna et al., 2021). Dengan demikian, tujuan utama dari pendekatan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit, baik untuk individu dan seluruh populasi adalah untuk mengenali masalah kesehatan yang upaya pencegahannya dapat menghasilkan pemanfaatan layanan kesehatan yang lebih tepat dan peningkatan status kesehatan.

Pendekatan promosi kesehatan dalam konteks pandemi COVID-19 menjadi sangat penting dilakukan dan juga sebagai sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 (Salama, 2020). Hal ini dilakukan agar individu dan masyarakat memiliki kesadaran tentang pentingnya mencegah dari resiko penularan serta mendorong perubahan perilaku yang lebih sehat (Feroz et al., 2021; Bezbaruah et al., 2021). Komunikasi kesehatan menjadi kunci dan faktor penting dalam menyelamatkan nyawa selama krisis pandemi COVID-19. Komunikasi kesehatan yang akurat dan berkembang dengan baik dapat memfasilitasi bagaimana masyarakat menangani ketidakpastian dan ketakutan, mempromosikan dan mencapai kepatuhan terhadap perubahan perilaku yang

diperlukan, dan memenuhi ketakutan individu dan menumbuhkan harapan dalam menghadapi krisis (Finset et al., 2020).

Pemantauan Status Kesehatan bagi Individu dan Komunitas yang Menjalani Isolasi Mandiri

Selain pemberian informasi mengenai COVID-19 sebagai upaya menekan laju penyebaran virus, hal yang tidak kalah penting adalah memantau status kesehatan bagi individu ataupun masyarakat yang sedang menjalani isolasi mandiri. CHWs berperan dalam memantau perkembangan status kesehatan individu yang berada di wilayah tempat tinggalnya dengan cara kunjungan rumah, membentuk jaringan ‘Grab Drug’ untuk membantu pasien kronis memperoleh pengobatan tanpa mengunjungi rumah sakit setempat, memberikan pedoman bagi pasien yang akan diisolasi dan pengasuhnya, serta memantau perkembangan kesehatan menggunakan teknologi digital (Maciel et al., 2020; Kaweenuttayanon et al., 2021; Feroz et al., 2021; Ballard et al., 2020; Bezbaruah et al., 2021; Tejativaddhana et al., 2020). Tingginya angka kesakitan akibat COVID-19 menyebabkan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk Rumah Sakit mengalami *collapse*. Dalam keadaan tersebut, banyak praktik baru telah diterapkan untuk menangani pencegahan dan pengendalian infeksi. Dua di antaranya adalah isolasi diri dan karantina, dan digunakan untuk membantu mengendalikan penyebaran infeksi (Canadian Union of Public Employees, 2020).

Pelaksanaan isolasi mandiri juga perlu dilakukan pemantauan status kesehatan selama menjalani isolasi mandiri. Sebab, jika tidak dilakukan pemantauan maka status kesehatan pasien tidak diketahui akibatnya banyak pasien yang meninggal saat menjalani isolasi mandiri. *Centers for Disease Control and Prevention* (2022) menyebutkan bahwa isolasi mandiri merupakan strategi yang digunakan memisahkan orang yang terkonfirmasi atau suspek COVID-19 dari mereka yang tidak mengidap COVID-19 dengan tetap terus memantau status kesehatan sehingga jika mereka memiliki tanda dan gejala yang memberat (termasuk kesulitan bernapas), mereka bisa segera mendapatkan akses layanan kesehatan. CHWs sebagai mitra Puskesmas berperan untuk mempertahankan status kesehatan pasien pada saat melakukan isolasi mandiri serta memastikan kesiediaan makanan dan pelayanan medis. Selain itu, CHWs juga memanfaatkan teknologi digital untuk mengontrol kondisi kesehatan para pasien yang sedang menjalani isolasi mandiri serta melaporkan ke petugas kesehatan jika terjadi perburukan kondisi yang dialami masyarakat pada saat menjalani isolasi mandiri (Ballard et al., 2020).

Memperkuat Respon COVID-19 Melalui Surveilans Berbasis Masyarakat (SBM)

Sebagian besar negara membutuhkan kapasitas pengawasan yang kuat untuk mengidentifikasi dan merawat kasus COVID-19 dengan cepat, melacak dan mengkarantina pasien yang kontak erat dan memantau tren penyakit dari waktu ke waktu (World Health Organization, 2020). Surveilans Berbasis Masyarakat (SBM) dalam merespon COVID-19 terbukti mempercepat upaya tanggap COVID-19 di wilayah dengan tingkat penularan yang tinggi. Walaupun sebenarnya pelaksanaan surveilans idealnya dilakukan oleh tenaga epidemiolog di Puskesmas atau fasilitas kesehatan, keterlibatan CHWs sebagai relawan COVID-19 berkontribusi mempercepat pelaksanaan kegiatan surveilans di masyarakat (*Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*, 2021).

Berbagai artikel juga menyebutkan bahwa CHWs memiliki peran vital dalam melakukan Surveilans Berbasis Masyarakat melalui beberapa kegiatan diantaranya melakukan pelacakan kontak individu yang terpapar virus, kunjungan rumah dan pengumpulan data pada individu rentan, pengawasan aktif dan pasif dari kasus ringan yang dikonfirmasi untuk COVID-19 termasuk memantau individu yang telah melakukan perjalanan dari luar negeri atau dari daerah yang beresiko (Wells et al., 2021; Maciel et al., 2020; Kaweenuttayanon et al., 2021; Feroz et al., 2021; Bezbaruah et al., 2021; Tejativaddhana et al., 2020). Di Kolombia, implementasi sistem surveilans termasuk pelacakan kontak memiliki efek yang baik serta berperan penting dalam menekan laju penyebaran virus serta menekan tingkat kematian COVID-19 antara 0,8% dan 3,4% (Vecino-Ortiz et al., 2021). Studi lain menyebutkan bahwa tingkat pengujian yang kuat, pelacakan kontak, dan karantina mandiri dianggap penting dalam menahan potensi munculnya kembali wabah dan dapat menjaga penyakit dalam kapasitas sistem perawatan kesehatan sambil memungkinkan pembukaan kembali kegiatan sosial ekonomi (Aleta et al., 2020).

Mempertahankan Pelayanan Kesehatan Esensial

Beberapa intervensi yang disebutkan oleh WHO sebagai upaya untuk menekan laju penyebaran COVID-19 adalah dengan menjaga jarak fisik, memakai masker serta menghindari keramaian (World Health Organization, 2021). Hal ini mengakibatkan terjadi pengurangan akses ke layanan kesehatan termasuk layanan pencegahan. Ketakutan didiagnosis dengan COVID-19 membuat banyak masyarakat memutuskan menunda untuk mengakses layanan kesehatan (Ahmed et al., 2020). Hal senada juga diterapkan di Qatar dimana untuk mengurangi risiko infeksi pada pasien dan petugas kesehatan, pelayanan kesehatan primer di Qatar membatalkan janji temu untuk beberapa populasi berisiko tinggi.

Pandemi COVID-19 juga terus mengganggu layanan kesehatan esensial di 90% negara (World Health Organization, 2021). Oleh karena itu, CHWs sebagai penghubung antara masyarakat dan fasilitas kesehatan memiliki peran yang penting agar layanan kesehatan esensial tetap berjalan. Berbagai artikel menyebutkan bahwa di masa pandemi COVID-19, kader kesehatan berkontribusi dalam membantu Puskesmas mempertahankan layanan kesehatan primer, membantu petugas kesehatan melalui upaya kunjungan rumah dan membantu individu dalam mengakses layanan kesehatan (Wells et al., 2021; Maciel et al., 2020; Ballard et al., 2020).

Puskesmas memiliki peran penting dalam melaksanakan upaya kesehatan primer. Puskesmas dianggap sebagai layanan penting dalam menghadapi situasi darurat, seperti epidemi demam berdarah, Zika, demam kuning dan Chikungunya dan sekarang pandemi COVID-19. Beberapa upaya yang sangat penting dan mendasar yang harus dilakukan Puskesmas dalam kondisi pandemi COVID-19 adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui upaya promosi kesehatan, meningkatkan akses, keterkaitan antara pengguna layanan dan tim kesehatan, perawatan komprehensif, pemantauan keluarga rentan dan tindak lanjut kasus suspek dan ringan (Sarti et al., 2020).

SIMPULAN

Keterlibatan CHWs menjadi salah satu upaya yang dapat membantu tenaga kesehatan dalam merespon penyebaran pandemi COVID-19. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh CHWs adalah berupa tindakan promosi kesehatan, pemantauan status kesehatan bagi individu dan komunitas yang menjalani isolasi mandiri, memperkuat respon COVID-19 melalui Surveilans Berbasis Masyarakat (SBM) dan mempertahankan pelayanan kesehatan esensial. Hal ini dapat mencegah laju penyebaran COVID-19 di tatanan komunitas. Perawat sebagai tenaga kesehatan memiliki wewenang untuk mendampingi dan mengawasi keterlibatan CHWs dalam upaya pengendalian pandemi.

SARAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan dengan kurangnya data terkait penelitian peran kader dalam merespon pandemi COVID-19 di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mendeskripsikan peran perawat komunitas dalam melakukan pembinaan pada kader sebagai bentuk wewenang dalam pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S. A. K. S., Ajisola, M., Azeem, K., Bakibinga, P., Chen, Y.-F., Choudhury, N. N., Fayehun, O., Griffiths, F., Harris, B., Kibe, P., Lilford, R. J., Omigbodun, A., Rizvi, N., Sartori, J., Smith, S., Watson, S. I., Wilson, R., Yeboah, G., Aujla, N., Azam, S. I., Diggle, P. J., Gill, P., Iqbal, R., Kabaria, C., Kisia, L., Kyobutungi, C., Madan, J. J., Mberu, B., Mohamed, S. F., Nazish, A., Odubanjo, O., Osuh, M. E., Owoaje, E., Oyebode, O., De Albuquerque, J. P., Rahman, O., Tabani, K., Taiwo, O. J., Tregonning, G., Uthman, O. A., & Yusuf, R. (2020). Impact of the Societal Response to COVID-19 on Access to Healthcare for Non-COVID-19 Health Issues in Slum Communities of Bangladesh, Kenya, Nigeria and Pakistan: Results of Pre-COVID and COVID-19 Lockdown Stakeholder Engagements. *BMJ Global Health*, 5(8), 1-17. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2020-003042>
- Al-Dmour, H., Masa'deh, R., Salman, A., Abuhashesh, M., & Al-Dmour, R. (2020). Influence of Social Media Platforms on Public Health Protection Against the COVID-19 Pandemic Via the Mediating Effects of Public Health Awareness and Behavioral Changes: Integrated Model. *Journal of Medical Internet Research*, 22(8), 1-15. <https://doi.org/10.2196/19996>
- Al Siyabi, H., Al Mukhaini, S., Kanaan, M., Al Hatmi, S., Al Anqoudi, Z., Al Kalbani, A., Al Bahri, Z., Wannous, C., & Al Awaidey, S. T. (2021). Community Participation Approaches for Effective National COVID-19 Pandemic Preparedness and Response: An Experience from Oman. *Frontiers in Public Health*, 8, 1-8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.616763>
- Aleta, A., Martín-corrá, D., Pastore, A., Ajelli, M., Litvinova, M., Chinazzi, M., Dean, N. E., Halloran, M. E., Jr, I. M. L., Merler, S., Pentland, A., Vespignani, A., & Moro, E. (2020). Modelling the Impact of Testing, Contact Tracing and Household Quarantine on Second Waves of COVID-19. *Nature Human Behaviour*. <https://doi.org/10.1038/s41562-020-0931-9>
- American Public Health Association. (2020). *Community Health Workers*. <https://www.apha.org/apha-communities/member-sections/community-health-workers>

- Ballard, M., Bancroft, E., Nesbit, J., Johnson, A., Holeman, I., Foth, J., Rogers, D., Yang, J., Nardella, J., Olsen, H., Raghavan, M., Panjabi, R., Alban, R., Malaba, S., Christiansen, M., Rapp, S., Schechter, J., Aylward, P., Rogers, A., Sebisaho, J., Ako, C., Choudhury, N., Westgate, C., Mbeya, J., Schwarz, R., Bonds, M. H., Adamjee, R., Bishop, J., Yembrick, A., Flood, D., McLaughlin, M., & Palazuelos, D. (2020). Prioritising the Role of Community Health Workers in the COVID-19 Response. *BMJ Global Health*, 5(6), 1–7. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2020-002550>
- Bezbaruah, S., Wallace, P., Zakoji, M., Padmini Perera, W. S., & Kato, M. (2021). Roles of Community Health Workers in Advancing Health Security and Resilient Health Systems: Emerging Lessons from the COVID-19 Response in the South-East Asia Region. *WHO South-East Asia Journal of Public Health*, 10(3), 41. <https://doi.org/10.4103/2224-3151.309872>
- Bhaumik, S., Moola, S., Tyagi, J., Nambiar, D., & Kakoti, M. (2020). Community Health Workers for Pandemic Response: A Rapid Evidence Synthesis. *BMJ Global Health*, 5(6), 1–20. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2020-002769>
- Brennan, D. (2021). *What Is a Community Health Worker?* WebMD Medical Reference. <https://www.webmd.com/a-to-z-guides/what-is-community-health-worker>
- Canadian Union of Public Employees. (2020). *Self-Isolation and Quarantine: Why It's Important*. <https://cupe.ca/self-isolation-and-quarantine-why-its-important>
- Candra, A. I., Santoso, S., Hendy, H., Ajiono, R., & Nursandah, F. (2020). Upaya Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19 di Kelurahan Lirboyo Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 150–153. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7395>
- Centers for Disease Control and Prevention. (2022). *Quarantine and Isolation*. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/your-health/quarantine-isolation.html#iso>
- Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives. (2021). *CISDI Latih 150 Relawan untuk Perkuat Deteksi Dini, Lacak dan Pemantauan Kasus COVID-19 melalui Surveilans Berbasis Masyarakat*. <https://cisdi.org/wp-content/uploads/2021/07/Siaran-Pers-Pelatihan-Surveilans-Berbasis-Masyarakat.pdf>
- Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO Declares COVID-19 a Pandemic. *Acta Biomedica*, 91(1), 157–160. <https://doi.org/10.23750/abm.v91i1.9397>
- Feroz, A. S., Khoja, A., & Saleem, S. (2021). Equipping Community Health Workers with Digital Tools for Pandemic Response in LMICs. *Archives of Public Health*, 79(1). <https://doi.org/10.1186/s13690-020-00513-z>
- Finset, A., Bosworth, H., Butow, P., Gulbrandsen, P., Hulsman, R. L., Pieterse, A. H., Street, R., Tschoetschel, R., & van Weert, J. (2020). Effective Health Communication – A Key Factor in Fighting the COVID-19 Pandemic. *Patient Education and Counseling*, 103(5), 873–876. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2020.03.027>
- Kaweenuttayanon, N., Pattanarattanamolee, R., Sorncha, N., & Nakahara, S. (2021). Community Surveillance of Covid-19 by Village Health Volunteers, Thailand. *Bulletin of the World Health Organization*, 99(5), 393–397. <https://doi.org/10.2471/BLT.20.274308>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*

- Nomor HK 01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). [https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/KMK No. HK.01.07-MENKES-413-2020 ttg Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/KMK%20No.%20HK.01.07-MENKES-413-2020%20ttg%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20COVID-19.pdf)
- Maciel, F. B. M., Dos Santos, H. L. P. C., Carneiro, R. A. D. S., De Souza, E. A., Prado, N. M. D. B. L., & Teixeira, C. F. D. S. (2020). Community Health Workers: Reflections on the Health Work Process in COVID-19 Pandemic Times. *Ciencia e Saude Coletiva*, 25, 4185–4195. <https://doi.org/10.1590/1413-812320202510.2.28102020>
- Salama, B. M. M. (2020). The Importance of Health Promotion in the Prevention of COVID-19. *Annals of Clinical and Analytical Medicine*, 11, 309-314. <https://doi.org/10.4328/acam.20189>
- Sarti, T. D., Lazarini, W. S., Fontenelle, L. F., & Almeida, A. P. S. C. (2020). What is the Role of Primary Health Care in the COVID-19 Pandemic? *Epidemiologia e Servicos de Saude : Revista Do Sistema Unico de Saude Do Brasil*, 29(2), 1-4. <https://doi.org/10.5123/s1679-49742020000200024>
- Satgas COVID-19. (2021). *Peta Sebaran Covid-19 di Indonesia*. Satuan Tugas Penanganan COVID-19. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Tejativaddhana, P., Suriyawongpaisal, W., Kasemsup, V., & Suksaroj, T. (2020). The Roles of Village Health Volunteers: COVID-19 Prevention and Control in Thailand. *Asia Pacific Journal of Health Management*, 15(3), 1–5. <https://doi.org/10.24083/APJHM.V15I3.477>
- Vecino-Ortiz, A. I., Kongo, J. V., Bedoya, S. Z., & Cucunuba, Z. M. (2021). Impact of Contact Tracing on COVID-19 Mortality: An Impact Evaluation Using Surveillance Data from Colombia. *PLoS ONE*, 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0246987>
- Wells, K. J., Dwyer, A. J., Calhoun, E., & Valverde, P. A. (2021). Community Health Workers and Non-Clinical Patient Navigators: A Critical COVID-19 Pandemic Workforce. *Preventive Medicine*, 146, 1-4. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2021.106464>
- Wiguna, R. I., Menap, Asmawariza, L. H., Husen, L. M. S., Pa'ni, D. M. K., Yulisutomo, S., & Apriani, L. A. (2021). Pemberdayaan Siswa Melalui Penerapan Program Health Promotion Model sebagai Upaya Pencegahan COVID-19. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 879–886. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.7176>
- World Health Organization. (2020). *Overview Coronavirus*. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1
- World Health Organization. (2020). *Public Health Surveillance for COVID-19*. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/337897/WHO-2019-nCoV-SurveillanceGuidance-2020.8-eng.pdf>
- World Health Organization. (2021). *Coronavirus Disease (COVID-19) Advice for the Public*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>
- World Health Organization. (2021). *COVID-19 Continues to Disrupt Essential Health Services in 90% of Countries*. <https://www.who.int/news/item/23-04-2021-covid-19-continues-to-disrupt-essential-health-services-in-90-of-countries>
- World Health Organization. (2021). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard*. <https://covid19.who.int/>